

---

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS VI UPT SPF SD NEGERI LABUANG BAJI 1 KOTA MAKASSAR**

**Helmalia Agisti<sup>1</sup>, Syamsurijal Basri<sup>2</sup>, Andi Rasnawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar

Email : [agistihelmalia@gmail.com](mailto:agistihelmalia@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar

Email : [rijal@unm.ac.id](mailto:rijal@unm.ac.id)

<sup>3</sup>UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1

Email : [andirasnawati075@gmail.com](mailto:andirasnawati075@gmail.com)

---

<b>Artikel info</b>	<b>Abstrak</b>
<i>Received; 02-11-2024</i> <i>Revised; 03-12-2024</i> <i>Accepted; 04-01-2025</i> <i>Published; 10-02-2025</i>	Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran problem bases learning di kelas VI UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas VI UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 dengan jumlah siswa 28 orang, 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Presentase ketuntasan hasil belajar matematika pada siklus I sebesar 46,43% atau 13 dari 28 siswa masuk dalam kategori tuntas dan 53,57% atau 15 dari 28 siswa termasuk kedalam kategori belum tuntas atau belum mencapai stancar KKTP, sehingga peneliti melaksanakan siklus II. Presentase ketuntasan pada siklus II 82,14% atau 23 dari 28 siswa masuk dalam kategori tuntas dan 17, 86% atau 5 dari 28 siswa masuk dalam kategori belum. Hasil penelitian memperlihatkan etuntasan hasil belajar matermatika melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> siswa kelas VI UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 mengalami perubahan yang signifikan dan meningkat, pada siklus I sebesar 46,43% atau 13 dari 28 siswa masuk dalam kategori tuntas dan pada siklus II meningkat menjadi 82,14% atau 23 dari 28 siswa masuk dalam kategori tuntas.
<b>Keywords:</b> <i>Hasil belajar,</i> <i>Matematika, Problem</i> <i>Based Learning</i>	

---



### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas manusia dengan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan cara tertentu agar bermanfaat baik pada individunya sendiri, keluarga, masyarakat dan negara (Nurmala, 2021). Pendidikan

merupakan proses meningkatkan kemampuan peserta didik secara optimal dalam aspek kognitif, sosial maupun personal.

Pendidikan tidak hanya meningkatkan kecakapan kognitif, tetapi pendidikan juga membahas cara menerapkan kecakapan intelektual tersebut dalam kehidupan sosial melalui penanaman nilai-nilai budi pekerti.

Pembelajaran matematika, sering kali dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit serta menyieramkan. Kemungkinan ini dapat terjadi karena pembelajaran yang tidak bervariasi atau karena tidak menyenangkan belajar matematika, sehingga membuat hasil belajar peserta didik rendah pada mata pelajaran matematika. Kurangnya hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dapat membuat proses belajar menjadi tidak optimal sehingga materi pokok tidak tuntas (Maisyarah, Afriyanti & Manurung, 2021). Tinggi rendahnya hasil belajar ditunjukkan ketercapaian daya serap terhadap pembelajaran yang diajarkan.

Meningkatkan keberhasilan pembelajaran menjadi sebuah tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap pendidik. Oleh karena itu dibutuhkan alternatif pembelajaran sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat pada proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran matematika yakni model pembelajaran berbasis masalah. Pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajar matematika yang mengarahkan pemahaman peserta didik pada permasalahan sehari-hari. Model ini memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok dan membantu satu sama lain menyelesaikan berbagai masalah atau pertanyaan yang diajukan oleh guru (Tarigan, dkk., 2021)

Pembelajaran berbasis masalah membimbing siswa untuk menjadi pelajar mandiri dan berpartisipasi dalam kerja kelompok (Phasa, 2020). Metode pembelajaran seperti itu dapat merangsang siswa untuk berfikir dan mampu meningkatkan kemampuan belajar mandiri serta bekerja sama dalam kelompok kecil.

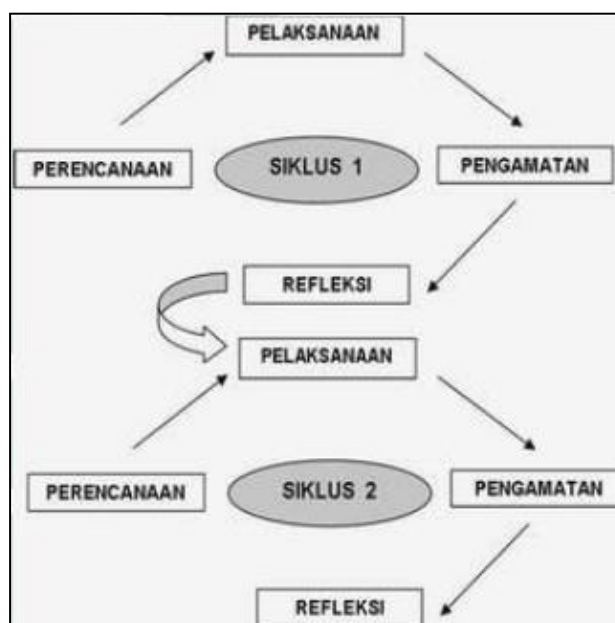
Beberapa penelitian terdahulu memperlihatkan penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Datreni, 2022). Hal serupa dikatakan pula demikian, model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan berfikir serta hasil belajar siswa (Asriningtyas, Kristin & Anugraheni, 2018)

Dari penjelasan diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Maka peneliti memutuskan untuk meneliti masalah dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Di Kelas VI UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Kurt Lewin dimana setiap siklus atau putarannya memuat

tahapan *planning* , *acting*, *observing* dan *reflecting* yang dilakukan setiap siklus pembelajaran.



Gambar 1. Siklus PTK

Pada penelitian ini memiliki subjek penelitian di UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 siswa kelas VI tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 28 orang siswa, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 25 April 2023 dan hari Kamis, 2 Mei 2023. Penelitian ini dilaksanakan dengan dibantu oleh seorang teman yang berperan sebagai observer pada kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

Selama penelitian hasil belajar siswa peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan tentang aktivitas siswa, dalam hal ini yang menjadi observer pada saat proses pembelajaran yaitu teman sejawat peneliti. Adapun poin pada kegiatan observasi adalah aktivitas belajar siswa dan keterlaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, pada siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Kamis, 25 April 2024 hanya terdapat 13 orang siswa yang dinyatakan tuntas dengan memenuhi standar KKTP atau sekitar 46,43% siswa, dan sebanyak 15 orang siswa dinyatakan tidak tuntas karena tidak mencapai KKTP atau sekitar 53,57% siswa. Dari data yang didapatkan pada siklus 1 memperlihatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah. Kemudian peneliti melanjutkan pada siklus 2.

Pada siklus 2 menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan. Terdapat 23 orang siswa yang dinyatakan tuntas dan memenuhi KKTP atau sekitar 82,14% siswa. Dan 5 orang siswa dinyatakan belum tuntas atau sekitar 17,86% yang belum memenuhi standar KKTP.

### **Pembahasan**

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas VI UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 pada mata pelajaran matematika cenderung rendah. Setelah melakukan penelitian, pada siklus 1 hanya terdapat 13 dari 28 orang siswa atau sekitar 46,43% yang dinyatakan tuntas dan memiliki nilai yang mencapai KKTP dan 15 orang siswa atau sekitar 53,57% dinyatakan belum tuntas dan tidak mencapai KKTP.

Berdasarkan hasil observasi perilaku siswa dan keterlaksanaan proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* menunjukkan bahwa beberapa siswa belum berani mengungkapkan masalah yang mereka hadapi selama proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh siswa yang belum terbiasa menggunakan model ini, akibatnya siswa kurang aktif terlibat dalam pembelajaran. Ini berdampak pada prestasi akademik mereka.

Pada siklus 2, yang dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Mei 2024, peneliti melakukan perbaikan pada proses pembelajaran dengan mengatur dan mengarahkan siswa untuk lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran. Dari 28 jumlah siswa kelas VI, terdapat 23 orang siswa yang dinyatakan tuntas atau sekitar 82,14% siswa memenuhi standar KKTP dan 5 orang siswa atau sekitar 17,86% siswa yang dinyatakan belum memenuhi standar KKTP.

Saat pelaksanaan siklus 2 terdapat perubahan sikap peserta didik, diantaranya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat serta kerja sama dalam kelompok belajar semakin terlihat, minat siswa lebih terpusat kepada materi yang diberikan sehingga siswa lebih mengurangi kegiatan diluar pembelajaran, keberanian siswa untuk mengungkapkan masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran lebih terlihat dan semangat siswa dalam belajar matematika semakin meningkat dalam pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*.

Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa pada siklus 2 dengan model penggunaan *Problem Based Learning* berhasil dalam memperbaiki hasil belajar matematika pada siswa kelas VI UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan minat belajar siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas serta terbangunnya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik dan dengan guru.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VI UPT SPF SDN Labuang Baji 1 meningkat, mencapai 46,43% pada siklus 1 dan 82,14% pada siklus 2. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Asriningtyas, A. N., Kristin, F. & Anugraheni, I., 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD*. Jurnal Karya Pendidikan Matematika, 5(1), pp.23-32.

- Datreni, N. L., 2022. *Model Pembelajaran Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Journal of Education Action Research, 6(3).
- Maisyarah, M., Afriyanti, D. & Manurung, A.A., 2021. *Penerapan Model Pace Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Smp Nurul Hasanah*. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP, 2(1), pp.81-99
- Nurmala. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Sdn Mangkura 4 Kota Makassar*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Phasa, K. C., 2020. *Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 4(2), pp.711-723.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A.R. & Tanjung, D.S., 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), pp.2294-2304.